

## **PEMBERIAN PEMBELAJARAN LITERASI DIGITAL DI SDN 109 BENGKULU UTARA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

**Maesin Yunita Sari<sup>1</sup>, Ade Irma Suryani<sup>2</sup>, Levy Oktridarti<sup>3</sup> Edi Susilo<sup>4</sup>**

<sup>1,,3,4</sup>Universitas Ratu Samban ,<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu

e-mail : [yunitamaesin2001@gmail.com](mailto:yunitamaesin2001@gmail.com)<sup>1</sup>, [adeirmasuryani@umb.ac.id](mailto:adeirmasuryani@umb.ac.id)<sup>2</sup>, [levyoktridarti@gmail.com](mailto:levyoktridarti@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[edisusiloipb@gmail.com](mailto:edisusiloipb@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*This community service activity focuses on the implementation of digital literacy learning through the Teaching Campus program at SDN 109 Bengkulu Utara. The activity aims to improve students' ability to access, use, and manage digital information through guided activities and digital-based learning. The service method includes stages of observation, program planning, implementation, and evaluation. The result shows that students become more familiar with digital tools and gain more interest in learning when integrated with technology. In conclusion, this program effectively fosters digital literacy culture among elementary school students and supports teacher adaptation to educational technology.*

**Keywords:** Digital Literacy, Teaching Campus, Elementary School, SDN 109, Community Service

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada penerapan pembelajaran literasi digital melalui program Kampus Mengajar di SDN 109 Bengkulu Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengakses, menggunakan, dan mengelola informasi digital melalui aktivitas bimbingan dan pembelajaran berbasis digital. Metode pengabdian mencakup tahapan observasi, perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan perangkat digital dan lebih tertarik dalam belajar ketika pembelajaran dikaitkan dengan teknologi. Dengan demikian, program ini efektif dalam menumbuhkan budaya literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar serta mendukung adaptasi guru terhadap teknologi pendidikan.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Kampus Mengajar, Sekolah Dasar, SDN 109, Pengabdian Masyarakat

## **A. PENDAHULUAN**

Di era digital, kemampuan literasi digital menjadi kebutuhan dasar yang harus dimiliki peserta didik sejak dini. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, namun juga kemampuan berpikir kritis dalam mengakses dan menyeleksi informasi dari dunia maya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah dasar yang belum maksimal dalam penerapan literasi digital, termasuk SDN 109 Bengkulu Utara.

Hasil observasi menunjukkan kurangnya ketersediaan media pembelajaran digital serta minimnya keterampilan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang sistematis dan berkelanjutan untuk menanamkan keterampilan literasi digital melalui pendekatan kontekstual.

Beberapa studi menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar (Mutka, 2011; Nugroho, 2017). Maka, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi strategis melalui Program Kampus Mengajar sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dunia pendidikan dasar.

## **B. METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan:

### **1. Observasi dan Analisis Kebutuhan**

Tim melakukan observasi di SDN 109 Bengkulu Utara, termasuk pengamatan pada proses pembelajaran, infrastruktur, dan pemanfaatan teknologi.

### **2. Perencanaan Program**

Disusun rencana kegiatan yang berfokus pada penguatan literasi digital melalui pelatihan, praktik penggunaan laptop dan media digital, serta penyediaan materi interaktif.

### **3. Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan mulai 09 September – 31 Desember 2024 dengan pendekatan langsung di kelas. Mahasiswa mengajarkan penggunaan laptop, internet sehat, dan membuat media digital sederhana kepada siswa dan guru.

### **4. Evaluasi dan Dokumentasi**

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perubahan perilaku belajar siswa dan peningkatan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Literasi Digital

Siswa dikenalkan pada perangkat digital seperti laptop, infokus, serta aplikasi edukatif. Guru pun dibimbing menggunakan Google Meet, Zoom, dan bahan ajar digital lainnya.

**Gambar 1**



*Mahasiswa memperkenalkan laptop kepada siswa kelas IV*

### 2. Media Interaktif dan Pojok Literasi Digital

Dibuat pojok baca digital dan poster edukatif mengenai penggunaan teknologi secara bijak. Hal ini meningkatkan minat belajar siswa.

**Gambar 2**



*Siswa membaca konten edukatif dari laptop yang disediakan tim Kampus Mengajar*

### 3. Workshop Mini untuk Guru

Guru mendapatkan pelatihan penggunaan presentasi digital, pengelolaan dokumen digital, serta platform pembelajaran daring.

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan Literasi Digital**

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	9–10 Sept 2024	Observasi & Koordinasi	Pemetaan awal kondisi sekolah
2	15 Sept 2024	Pelatihan literasi digital untuk guru	Penggunaan perangkat & aplikasi
3	20–30 Sept 2024	Pembelajaran literasi digital untuk siswa	Kelas interaktif
4	5 Okt 2024	Pembuatan pojok baca digital	Visualisasi poster & media
5	1 Des 2024	Evaluasi & Dokumentasi	Capaian siswa & guru

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi digital di SDN 109 meningkat dengan metode partisipatif dan pendekatan praktik langsung.
2. Siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran yang berbasis teknologi.
3. Guru terbantu dalam penggunaan alat digital dan pengelolaan bahan ajar berbasis IT.
4. Program Kampus Mengajar efektif sebagai media transfer teknologi dan edukasi digital di sekolah dasar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 109 Bengkulu Utara, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program Kampus Mengajar, serta Universitas Ratu Samban atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Mutka, K. (2011). *Literacy in the Digital Age. European Commission.*
- Nugroho, A. (2017). *Penguatan Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Pendidikan, 6(2), 123–135.*
- Mubyarti, D. L. (2019). *Implementasi Program Jumat Bersih di Sekolah. Universitas Negeri Malang.*
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan. IJIES, 3(1), 63–82.*